

## **ABSTRAK**

*Judul penelitian ini adalah Perancangan dan Uji Coba Modul Pelatihan Self-regulation Fase Forethought Bidang Akademik pada Siswa/i kelas VIII SMP “X” Bandung. Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan self-regulation fase forethought bidang akademik sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan pada siswa kelas VIII SMP “X” Bandung. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat apakah terjadi peningkatan kemampuan self-regulation fase forethought bidang akademik sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan pada siswa kelas VIII SMP “X” Bandung.*

*Sampel pada penelitian ini adalah 11 orang siswa/i kelas VIII SMP “X” Bandung yang memiliki kemampuan self-regulation fase forethought yang berada dalam kategori ragu-ragu. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner self-regulation fase forethought yang dimodifikasi dari kuesioner yang disusun oleh R. Sanusi Soesanto (2009). Kuesioner self-regulation fase forethought terdiri dari 24 pertanyaan. Validitas item-item berkisar antara 0.461-0.874. Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut masuk dalam kriteria moderat-tinggi dan item-item tersebut dapat dipakai. Sedangkan reliabilitasnya sebesar 0.9. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item tersebut tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa/i pelatihan self-regulation fase forethought mengalami peningkatan kemampuan self-regulation fase forethought, dari ragu-ragu menjadi mampu melakukan perencanaan mengenai kegiatan akademiknya, hal ini menandakan bahwa modul pelatihan self-regulation fase forethought ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan self-regulation fase forethought. Siswa/i menghayati bahwa pelatihan self-regulation fase forethought ini berguna, menarik dan mendorong mereka untuk melaksanakan hasil yang mereka dapatkan dari setiap sesi.*

*Saran praktis yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah kepada siswa yang mengalami peningkatan kemampuan self-regulation fase forethought bidang akademik, agar dapat mempertahankan kemampuan tersebut. Kepada Pusat Konseling SMP “X” Bandung, agar secara konsisten dan intensif memberikan pendampingan kepada siswa melalui kegiatan konseling baik individual maupun kelompok untuk membicarakan mengenai target nilai yang dibuat. Kepada guru wali kelas dan guru bidang studi, agar memberikan pendampingan secara personal kepada siswa supaya dapat mematuhi jadwal belajar yang telah mereka buat dan mengawasi kegiatan belajar siswa di sekolah. Kepada orang tua, agar memberikan pendampingan kepada siswa/i mengingat usia siswa/i yang masih sangat membutuhkan arahan dan dukungan dari orang tua. Sedangkan saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk merancang modul pelatihan self-regulation fase performance & self-reflection dan meneliti mengenai pengaruh peran serta orang tua terhadap pembentukan self-regulation bidang akademik remaja.*

## **ABSTRACT**

*The title of this study is the Design and Try Out Training Modules Forethought Phase Self-regulation in Academic Domain on 8<sup>th</sup> grade students in junior high school "X" Bandung. The intention of this study was to gain insight about the ability of forethought phase of self-regulation of academic domain before and after training at 8<sup>th</sup> grade students in junior high school "X" Bandung. While the purpose of this study was to see whether an increase in the ability of self-regulation phase of forethought academic domain before and after training at 8<sup>th</sup> grade students in junior high school "X" Bandung.*

*The sample in this study were 11 8<sup>th</sup> grade students in junior high school "X" Bandung which have the ability forethought phase of self-regulation which is in doubtful category. Measuring devices used in this study is a questionnaire forethought phase of self-regulation is modified from a questionnaire compiled by R. Soesanto Sanusi (2009). Questionnaire forethought phase of self-regulation consists of 24 questions. The validity of the items ranged from 0.461-0.874. This suggests that that the items included in the criteria for moderate-high and the items can be used. While the reliability of 0.9. It shows that these items have relatively high reliability.*

*Results showed that most students who attended training forethought phase of self-regulation has increased the ability of self-regulation phase of forethought, of hesitation becomes capable of planning regarding the academic activities, it indicates that the training module forethought phase of self-regulation can be used to enhance the ability of self-regulation phase of forethought. Students appreciate that the training of forethought phase of self-regulation is useful, interesting and encouraging them to implement the results they get from each session.*

*Practical advice that can be administered in this study is to students who have increased the ability of forethought phase of self-regulation of academic domain, in order to maintain these capabilities. To the Pusat Konseling SMP "X" Bandung, so consistently and provide intensive assistance to students through the activities of both individual and group counseling to talk about the target value is made. For teachers, in order to provide personalized assistance to students studying in order to comply with the schedule they have made and supervise the activities of student learning in schools. To parents, to provide assistance to students remember the age of the student are still in desperate need of direction and support from parents. While the suggestions for future research is to design a training module self-regulation phase of performance & self-reflection and examine the role of parental influence on the formation of academic self-regulation adolescents.*

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Abstraksi.....	ii
Abstract.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Skema.....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	12
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	13
1.5. Metodologi.....	13

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori <i>Self-Regulation</i> .....	15
2.1.1. Definisi Triadik <i>Self-regulation</i> .....	15
2.1.2. Struktur Sistem <i>Self-regulatory</i> .....	17
2.1.3. Pengaruh Sosial dan Lingkungan terhadap <i>Self-regulation</i> .....	32
2.1.4. Disfungsi <i>Self-regulation</i> .....	34

2.2. Masa Remaja.....	37
2.2.1. Ciri-ciri Masa Remaja.....	37
2.2.2. Perubahan-perubahan yang Terjadi pada Masa Remaja.....	39
2.2.3. Tugas Perkembangan pada Masa Remaja.....	40
2.3. Pembelajaran Eksperiential.....	41
2.4. Mengembangkan Tujuan Pelatihan Aktif.....	44
2.4.1. Mengembangkan Tujuan Umum.....	45
2.4.2. Mengembangkan Tujuan Khusus.....	46
2.4.3. Menginformasikan Materi Pelatihan.....	49
2.4.4. Pedoman Umum Merancang Program Pelatihan.....	49
2.5. Evaluasi Program Pelatihan.....	51
2.6. Kerangka Pemikiran.....	55

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Metodologi Penelitian.....	71
3.2. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional..	72
3.2.1. Variabel dalam Penelitian.....	72
3.2.2. Definisi Konseptual.....	72
3.2.2.1. Definisi Konseptual <i>Self-regulation Fase Forethought</i>	
Bidang Akademik.....	72
3.2.2.2. Definisi Konseptual Pelatihan <i>Self-regulation Fase Forethought</i>	
Bidang Akademik.....	72
3.2.3. Definisi Operasional.....	73

3.2.3.1. Definisi Operasional <i>Self-regulation Fase Forethought</i>	
Bidang Akademik.....	73
3.2.3.2. Definisi Operasional Pelatihan <i>Self-regulation Fase Forethought</i>	
Bidang Akademik.....	75
3.3. Alat Ukur.....	76
3.3.1. Kuesioner <i>Self-regulation</i> .....	76
3.3.2. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	78
3.3.3. Evaluasi Program Pelatihan.....	79
3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	79
3.4.1. Validitas Alat Ukur.....	79
3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	80
3.5. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	81
3.5.1. Populasi Sasaran.....	81
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	81
3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	81
3.6. Teknik Analisis Data.....	82

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Responden.....	83
4.1.1. Jenis Kelamin.....	83
4.1.2. Usia.....	83
4.1.3. Pencapaian Akademik.....	84

4.2. Hasil Penelitian.....	84
4.2.1. Hasil Penelitian Berdasarkan Uji Statistik.....	84
4.2.2. Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Proses Belajar yang dialami siswa/i .....	85
4.3. Pembahasan.....	91

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	114
5.2. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA.....	118
---------------------	-----

DAFTAR RUJUKAN.....	119
---------------------	-----

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Fase dan Subproses <i>Self-regulation</i> .....	19
Tabel 2.2. Proses Pengukuran dan Pengumpulan Data Evaluasi.....	55
Tabel 3.1. Rancangan pelatihan <i>Self-regulation</i> .....	75
Tabel 3.2. Kisi-kisi Alat Ukur.....	77
Tabel 3.3. Sistem Penilaian.....	78
Tabel 3.4. Pengkategorian <i>self-regulation</i> fase <i>forethought</i> .....	78
Tabel 3.5. Aspek Penilaian Evaluasi Program.....	79
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	83
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	83
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	84
Tabel 4.4. Gambaran Kemampuan <i>Self-regulation</i> fase <i>forethought</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	85
Tabel 4.5. Gambaran <i>goal setting</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	86
Tabel 4.6. Gambaran <i>strategic planning</i> sebelum dan sesudah pelatihan	87
Tabel 4.7. Gambaran <i>self-efficacy</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	88
Tabel 4.8. Gambaran <i>outcome expectation</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	89
Tabel 4.9. Gambaran <i>intrinsic interest</i> sebelum dan sesudah pelatihan...	89
Tabel 4.6. Gambaran <i>goal orientation</i> sebelum dan sesudah pelatihan..	90

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Siklus Triadik <i>Self-regulation</i> .....	17
Skema 2.2. Siklus <i>Self-regulation</i> .....	18
Skema 2.3. Kerangka Pemikiran .....	69
Skema 3.1. Rancangan Penelitian .....	71